

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program Yang Dilaksanakan

Program kerja Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Desa Kalirejo, Kecamatan Negeri Katon, Provinsi Lampung dilakukan sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini. Kegiatan dilakukan merujuk pada aspek-aspek yang dapat membantu mengoptimalkan kegiatan masyarakat yaitu ekonomi. Adapun program kerja yang saya lakukan merujuk pada aspek tersebut adalah :

2.1.1 Program Kerja Mandiri

Program kerja mandiri merupakan program yang direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan program studi yang diambil dari masing-masing mahasiswa berkelompok. Program kerja mandiri yang dilaksanakan yaitu :

1. Membantu kegiatan produksi UMKM Keripik Muntul Mantul.
2. Melakukan pembuatan surat izin usaha UMKM Keripik Muntul Mantul dan UMKM sekitar yang ada di Desa Kalirejo.
3. Melakukan pendaftaran UMKM Keripik Muntul Mantul dan UMKM sekitar yang ada di Desa Kalirejo pada web SiMonik.
4. Melakukan pembukuan kas, pembuatan laporan keuangan dan perhitungan harga baru pada UMKM Keripik Muntul Mantul.
5. Melakukan pembuatan kemasan, banner, logo dan stiker produk untuk memberikan identitas UMKM Keripik Muntul Mantul.
6. Membuat Content Marketing produk untuk memperluas pasar UMKM Keripik Muntul Mantul.
7. Meningkatkan produk melalui markerplace.
8. Melakukan pelatihan pengaplikasian Microsoft Excel.
9. Melakukan pelatihan dalam mengoptimalkan pembukuan kas dan laporan keuangan.

2.1.2 Program Kerja Bersama

Program kerja bersama merupakan program kerja tambahan yang dilaksanakan untuk membantu kegiatan masyarakat setempat dan memberikan inovasi serta inovasi untuk lebih mensejahterakan desa.

Program kerja bersama yaitu :

1. Belajar bersama Paud Ar-Rahman.
2. Belajar bersama SDN kalirejo.
3. Membantu acara perayaan 17 Agustus di dusun dan di desa.
4. Membantu kegiatan jumat berkah.
5. Melakukan senam rutin bersama masyarakat di Dusun Kamulyan, Desa Kalirejo.
6. Melakukan kegiatan gotong royong bersama masyarakat di Desa Kalirejo.
7. Pemberian plang gang untuk Dusun kamulyan, Desa Kalirejo.

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan PKPM dilakukan selama kurang lebih 30 hari dari tanggal 02 Agustus 2023 sampai 31 Agustus 2023 tanpa suatu kendala apa pun.

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

2.3.1 Membantu Kegiatan Produksi UMKM Keripik Muntul Mantul

Membantu UMKM adalah program utama yang dilaksanakan. Memilih UMKM Keripik Muntul Mantul Bude Lis ini sesuai dengan program kerja yang bias dimaksimalkan. Membantu kegiatan dilakukan bertujuan agar dapat mengetahui proses pembuatan mulai dari bahan baku yang dibutuhkan beserta harga, alat yang digunakan sampai dengan proses pengemasan. UMKM Keripik Muntul Mantul melakukan produksi sebanyak tiga kali dalam sebulan. Kami berkesempatan untuk membantu pada produksi kedua. Mulai dari ubi dikeluarkan dari dalam karung, direndam, dipotong lalu digoreng. Tidak lupa juga melakukan wawancara terkait produksi.



Gambar 2.1 Kegiatan Produksi UMKM Keripik Muntul mantul

2.3.2 Membantu Pembuatan Surat Izin Usaha UMKM Keripik Muntul Mantul dan UMKM Sekitar Yang Ada Di Desa Kalirejo

Pembuatan surat izin usaha merupakan salah satu program yang dilakukan agar UMKM yang kami bantu terdaftar secara resmi dan memiliki surat izin yang kami buat sampai dengan cetak. Tidak hanya UMKM Bude Lis saja yang dibantu untuk dibuatkan surat izin usaha melainkan UMKM yang ada di sekitar Desa Kalirejo juga.



Gambar 2.2 Kegiatan Pembuatan Surat Izin Usaha UMKM Keripik Muntul Mantul Bude Lis



Gambar 2.3 Kegiatan Pembuatan Surat izin Usaha UMKM Perikanan

2.3.3 Melakukan Pendaftaran UMKM Keripik Muntul Mantul dan UMKM Sekitar Yang Ada Di Desa Kalirejo Pada Web SiMonik

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesawaran bersama Dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melaunching SiMoniK (Sistem Informasi Monitoring Kerja UMKM) dalam kegiatan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Bagi Pelaku Usaha Mikro di Balai Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran. Dikarenakannya pelaku UMKM tersebut tidak semua menguasai teknologi dan adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia yang lebih fokus pada proses produksi. Maka dibutuhkannya peran kami sebagai mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat untuk mendaftarkan UMKM pada web SiMonik. UMKM Keripik Muntul Mantul Bude Lis sudah terdaftar ke dalam Web SiMonik dan sudah dapat diakses.



Gambar 2.4 Kegiatan Pendaftaran pada Web SiMonik

2.3.4 Melakukan Pembukuan Kas, Pembuatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Harga baru pada UMKM Keripik Muntul Mantul

Keuangan adalah salah satu faktor terpenting dalam mengoptimalkan laba. Dimana harus adanya pembukuan kas yang lengkap, laporan keuangan yang dibutuhkan dalam memastikan rugi atau labanya sebuah usaha dan penentuan harga yang sesuai agar tidak terjadi kerugian yang berlanjut. Pada saat melakukan wawancara UMKM Keripik Muntul Mantul Bude Lis ini belum ketiga unsur keuangan tersebut. Pembukuan kas dilakukan agar semua bahan baku dan kebutuhan yang diperlukan tercatat sesuai dengan uang yang ada. Lalu pembuatan laporan keuangan yang dibuat ada dua laporan keuangan laba/rugi dan laporan perubahan modal, tujuannya agar dapat memastikan apakah harga jual yang di pasarkan selama ini telah sesuai dan mendapatkan laba. Terakhir melakukan perhitungan harga jual setelah adanya merk dan kemasan yang paten. Berikut perhitung penentuan harga jual baru :

Pertambahan Biaya :

Biaya Kemasan Uk 1kg = Rp.2.100/pcs

Biaya Kemasan Uk 500g = Rp.1.400/pcs

Biaya Kemasan Uk 250g = Rp.1.200/pcs

Biaya Stiker Kemasan Uk 1Kg = Rp.1.750/pcs

Biaya Stiker Kemasan Uk 500g/250g = Rp.933/pcs

Presentase Laba

HPP = Modal/Jumlah produksi

Rp.15.000.000/1.200kg = **Rp. 12.500**

Harga jual kemasan lama - HPP =

Rp. 20.000 - Rp. 12.500 = Rp.7.500 (60% dari HPP)

Harga Jual Kemasan Baru

Harga Jual 1 kg

1*(Rp.20.000 + Rp.2.100 + Rp.1.750) =

Rp.23.850/Rp 24.000

Harga Jual 500gram

1*(Rp.10.000 + Rp.1.400 + Rp.933 =

Rp.12.333/Rp.12.500

Harga Jual 250gram

1*(Rp.5000 + Rp.1.200 + Rp.933 = no call mom no hello

Rp.7.133/Rp7.500



Gambar 2.5 Kegiatan Pembukuan Kas Gambar 2.6 Kegiatan Perhitungan Harga

2.3.5 Pembuatan Nama *Merk*, Kemasan, Banner, Logo dan Stiker Produk Untuk Memberikan Identitas UMKM Keripik Muntul mantul

Selain keuangan, faktor lainnya adalah kemasan. Kemasan sebagai daya Tarik dan ketahanan produk. Sebelumnya UMKM ini belum memiliki nama *brand* tersendiri, kemasan, stiker produk. Kemasan, banner, logo dan stiker di desain sesuai dengan produk yang ingin di branding yaitu Ubi Ungu.



Gambar 2.7 Merk, Logo dan Stiker



Gambar 2.8 Kemasan



Gambar 2.9 Banner UMKM Keripik Muntul Mantul Bude Lis

2.3.6 Membuat *Content Marketing* Produk Untuk Memperluas Pasar UMKM Keripik Muntul Mantul

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi sangat berpengaruh pada seluruh kegiatan. Salah satunya yaitu pemasaran. Oleh karena itu pemasaran produk yang efektif untuk dilakukan yaitu dengan memanfaatkan sosial media . Pemasaran yang kami buat yaitu dengan content marketing dalam bentuk iklan yang ditayangkan di aplikasi instagram @keripikmanthul.



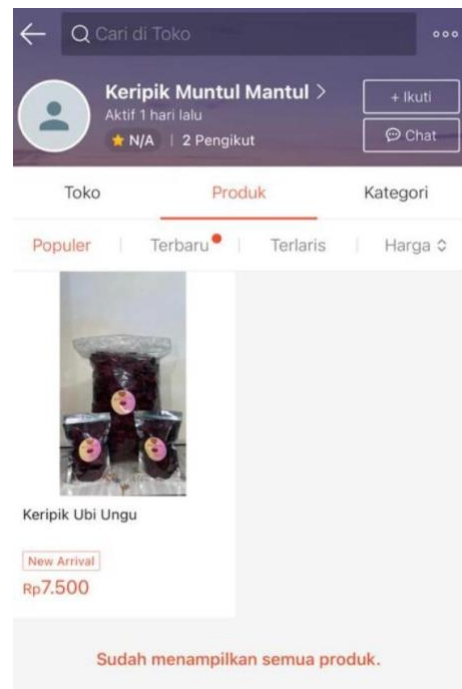
Gambar 2.10 Iklan Produk di Instagram

2.3.7 Meningkatkan Penjualan Produk Melalui *Market Place*

Strategi pemasaran selanjutnya yaitu dengan memanfaatkan *market place* yaitu Shopee dan Instagram. Hal ini dilakukan untuk mendukung pengoptimalan laba dengan pemasaran yang efektif. Dengan ini penjualan produk dapat meluas dan meningkat. Kedua akun social media ini telah diberikan dan telah diajarkan kepada Bude Lis selaku pemilik usaha agar dapat diteruskan.



Gambar 2.11 Instagram UMKM



Gambar 2.12 Shopee UMKM

2.3.8 Melakukan Pelatihan Pengaplikasian Microsoft Excel

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang ekonomi dan teknologi. Salah satu pelatihan yang dibuat yaitu Pengaplikasian Microsoft Excel. Pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang teknologi dan dilakukan dengan cara praktik agar masyarakat dapat langsung mengerti. Pelatihan dilakukan di Balai Desa Kalirejo yang dihadiri oleh aparatur desa dan masyarakat setempat.



Gambar 2.13 Kegiatan Pelatihan Pengaplikasian Microsoft Excel

2.3.9 Melakukan Pelatihan Mengoptimalkan Pembukuan Kas dan Laporan keuangan

Pelatihan ini untuk mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat di bidang ekonomi. Telah diketahui bahwa keuangan adalah faktor terpenting dalam mengoptimalkan laba dalam usaha serta menstabilkan pemasukkan dan pengeluaran agar terus seimbang (*Balance*). Pelatihan dilakukan di Balai Desa Kalirejo, dihadiri oleh aparaturnya desa dan masyarakat. Pelatihan ini diadakan salah satunya karena ada permintaan dari aparaturnya desa agar seluruh masyarakat yang berkepentingan dapat mengetahui pembukuan kas yang benar serta memahami kegunaan pembuatan laporan keuangan dalam berusaha untuk memaksimalkan ekonomi.



Gambar 2.14 Kegiatan Pelatihan Mengoptimalkan Pembukuan Kas dan laporan Keuangan

2.3.10 Belajar Bersama Paud Ar-Rahman

Belajar bersama adalah program kerja bersama yang kami lakukan, tujuannya yaitu membantu masyarakat salah satunya pada bidang pendidikan dengan ikut serta dalam proses pembelajaran. Program belajar yang kami lakukan yaitu menyesuaikan pembelajaran seperti mengajarkan berdoa, menggambar dan membuat kerajinan melalui kertas origami yang kami siapkan yang dibentuk menjadi berbagai macam bentuk mulai dari burung, mobil, pesawat dan lainnya.



Gambar 2.15 Kegiatan Belajar Bersama Paud Ar-Rahman

2.3.11 Belajar Bersama SDN Kalirejo

Tidak hanya belajar bersama di Paud. Belajar bersama juga dilakukan di SDN Kalirejo dengan mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas satu dan kelas lima. Di kelas dua kami mengikuti proses pembelajaran dan mengajar berhitung sederhana dan di kelas lima kami mengajar Bahasa Inggris yaitu cara perkenalan dan pengungkapan melalui surat. Serta di hari lainnya kami membuat kreativitas untuk menjadi kenang-kenangan SDN kalirejo dari PKPM IIB Darmajaya 2023 Kelompok 36 dengan meramaikan menulis cita-cita pada *sticky note* yang ditempel di sterofom.



Gambar 2.16 Kegiatan Belajar Bersama SDN Kalirejo



Gambar 2.17 Kegiatan Membuat Kreativitas Bersama SDN Kalirejo

2.3.12 Membantu Acara Perayaan 17 Agustus Di Dusun dan Di Desa

Selain peringatan 17 Agustus di rayakan di tingkat Desa Kalirejo, seluruh dusun yang ada di desa juga ikut merayakannya masing-masing. Khususnya di Dusun Kamulyan tempat kami tinggal. Banyak sekali perlombaan yang diadakan mulai dari senam, paduan suara, adzan, tahfidz dan lainnya. Perwakilan dari kami juga berkesempatan untuk mewakili cabang perlombaan untuk menjadi juri.



Gambar 2.18 Kegiatan Perlombaan Di Desa



Gambar 2.19 Kegiatan Perlombaan Di Dusun

2.3.13 Membantu Kegiatan Jumat Berkah

Desa Kalirejo memiliki kegiatan rutin yaitu Jumat Berkah yang diadakan setiap minggu pada jumat sore. Kegiatan ini setiap minggunya berpindah tempat dari dusun yang satu hingga dusun lainnya atau berjumlah tujuh dusun yang ada di Desa Kalirejo secara bergantian. Jumat berkah ini dilakukan dengan membagikan sayuran dan bahan baku makanan secara gratis dan merata.



Gambar 2.20 Kegiatan Jumat Berkah

2.3.14 Melakukan Senam Rutin Bersama Masyarakat Di Dusun Kamulyan, Desa Kalirejo

Selain kegiatan rutin jumat berkah, terutama di Dusun Kamulyan terdapat kegiatan senam bersama ibu-ibu dan anak-anak yang dilakukan setiap sore yang bertempat di rumah Bapak RT setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat rasa kebersamaan antar tetangga sekaligus latihan untuk perlombaan senam di tingkat Desa Kalirejo.



Gambar 2.21 Kegiatan Senam Bersama

2.3.15 Melakukan Kegiatan Gotong Royong Bersama Masyarakat Di Desa Kalirejo

Kegiatan gotong royong ini biasanya dilakukan di hari libur, sabtu atau minggu meliputi membersihkan balai desa, jalanan di dusun serta balai dusun.



Gambar 2.22 Kegiatan Gotong Royong Membuat Gapura

2.3.16 Pemberian Plang Gang untuk Dusun Kamulyan

Plang gang ini dipersembahkan untuk Dusun Kamulyan, dimana tempat kami tinggal. Dusun ini memberikan kesan yang sangat baik sehingga juga kegiatan PKPM kelompok 37 dapat terlaksana semua tanpa suatu kendala apapun.



Gambar 2.23 Kenang-Kenangan Plang Gang

2.4 Dampak kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan berdampak bagi potensi Desa Kalirejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Adanya kegiatan PKPM mengoptimalkan kegiatan masyarakat dalam aspek ekonomi dan teknologi serta memberikan inovasi baru untuk mengembangkan potensi yang ada di wilayah tersebut. Dibuktikan dengan perlakuan masyarakat yang terbuka untuk menerima hal-hal baru yang diberikan mahasiswa yang melakukan PKPM. Adapun dampak secara khusus antara lain:

2.4.1 Masyarakat Desa Kalirejo lebih memperhatikan tentang penggunaan teknologi dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi sederhana.

2.4.2 Kemudahan dalam mendapat informasi mengenai produk usaha yang di jual.

2.4.3 Pemilik UMKM Keripik Muntul Mantul Bude Lis telah mampu memasarkan produk dengan *brand* dan kemasan yang paten melalui media pemasaran yaitu Shopee dan Instagram.